

Inovasi dodol buah salak untuk meningkatkan kesejahteraan petani salak di desa bilaporah, kabupaten bangkalan

ORIGINALITY REPORT

11 %
SIMILARITY INDEX

11 %
INTERNET SOURCES

1 %
PUBLICATIONS

0 %
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ www.liputan6.com
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Inovasi dodol buah salak untuk meningkatkan kesejahteraan petani salak di desa bilaporah, kabupaten bangkalan

by Nany Suryawati

Submission date: 08-Jun-2022 09:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1852650261

File name: 12770-30450-1-SM.docx (36.18K)

Word count: 1552

Character count: 10490

Inovasi dodol buah salak untuk meningkatkan kesejahteraan petani salak di desa bilaporah, kabupaten bangkalan

Nany Suryawati¹*, Desrina Yusi Irawati²

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya

Email: nany.suryawati@ukdc.ac.id¹, desrina.yusi@gmail.com²

*Corresponding author: nany.suryawati@ukdc.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan inovasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan serta mensejahterakan secara adil dan merata. Salah satu cara pencapaian pertumbuhan ekonomi di desa adalah dengan melakukan pembinaan kelompok-kelompok dalam masyarakat desa. Di desa Bilaporah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, terdapat perkebunan salak yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Ibu-ibu PKK pernah mengolah salak menjadi dodol salak. Namun usaha tersebut berhenti dikarenakan kurangnya motivasi masyarakat, dodok salak kurang awet, dan kemasan yang tidak menarik. Sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang gemar mengkonsumsi makanan ringan, maka dodol salak memiliki peluang untuk dikembangkan. Untuk permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah memfokuskan pada cara memotivasi masyarakat untuk mau melanjutkan usaha mandiri, memberikan pelatihan mengolah dodol yang baik dan benar sehingga dodol awet, dan membuat desain label serta kemasan yang menarik. Tahapan pelaksanaan program pengabdian ini adalah tahap penentuan jadwal kegiatan, tahap pelaksanaan, penyuluhan dan pelatihan, monitoring dan keberlanjutan produksi.

Kata Kunci : Dodol Salak; Inovasi; Usaha Mandiri

ABSTRACT

Increased innovation is the main capital to encourage higher, sustainable and prosperous economic growth in a fair and equitable manner. One way to achieve economic growth in the village is by coaching groups in the village community. In Bilaporah village, Socah sub-district, Bangkalan district, there is a salak plantation that has the potential to be developed. PKK women once processed salak into salak lunkhead. However, the effort was stopped due to lack of community motivation, dodok salak less durable, and unattractive packaging. In accordance with the habits of the Indonesian people who like to enjoy snacks, the salak dodol has the opportunity to be developed. For this problem, the solution offered is to focus on how to motivate people to want to continue their independent business, provide training to process lunkhead properly and correctly so that dodol lasts, and create attractive label and packaging designs. The stages of implementing this service program are the stage of determining the activity schedule, the implementation stage, counseling and training, monitoring and production sustainability.

Keywords: Dodol Salak; Innovation; Independent Business

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian di Indonesia mengalami tantangan yang berat, Badan Pusat Statistik mencatat pada bulan maret 2020 populasi masyarakat miskin sebesar 9.78%. Tantangan ekonomi ini dirasakan oleh seluruh masyarakat baik di perkotaan maupun masyarakat yang tinggal di pedesaan. Pembangunan berkelanjutan merupakan aspek yang menjanjikan untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada didalam masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan tidak hanya menysasar pada masyarakat kota, namun juga menysasar masyarakat desa. Saat ini pembangunan berkelanjutan di desa mengimplementasikan prinsip pembangunan berkelanjutan, diantaranya adalah prinsip pertumbuhan ekonomi secara merata di desa, prinsip ini dapat dilakukan melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2021).

Desa Bilaporah merupakan salah satu desa yang berada di Bangkalan, Madura yang memiliki potensi pada sektor pertanian buah. Pertanian buah yang dihasilkan oleh desa Bilaporah diantaranya adalah: rambutan, kelengkeng, srikaya dan pisang dengan produktivitas semu tiap jenis tanaman mencapai 0.33 kuintal (Qur'ania, A., 2018).

Hampir setiap rumah di desa Bilaporah memiliki setidaknya taman buah salak, sehingga pada saat musim panen ketersediaan salak di desa Bilaporah melimpah. Salak produksi desa Bilaporah memiliki rasa yang tidak terlalu manis, sedikit asam dan cenderung astrigent. Namun karena kurangnya minat terhadap salak, mengakibatkan hasil panen melimpah tidak diimbangi dengan tingginya daya beli konsumen. Hal ini mengakibatkan salak membusuk karena hanya disimpan dibiarkan saja, sehingga petani mengalami kerugian karena hal ini.

Diperlukan adanya dorongan bagi masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan buah salak yang melimpah. Inovasi olahan buah salak dimulai dari Ibu-Ibu PKK di desa Bilaporah, mereka melakukan program untuk mengelola tanaman salak dengan cara baru, sehingga dapat bernilai tinggi. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengelola salak menjadi dodol. Namun pada tahun 2019 upaya tersebut terhenti karena beberapa faktor, diantaranya adalah: masyarakat kurang termotivasi untuk menjadi wirausaha, dodol tidak awet dan tahan lama serta kemasan yang tidak menarik.

Mondelez International merupakan salah satu pemimpin dalam bidang industri makanan ringan pada tahun 2020 telah melakukan survei dengan judul "The State of Snacking 2020" hasil survei

menyampaikan bahwa kebiasaan, wawasan, dan tren konsumsi makanan ringan di kalangan konsumen di Indonesia. Mereka menemukan pemahaman baru tentang peran makanan ringan atau jajanan bagi masyarakat Indonesia, baik secara fungsional maupun emosional dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, terutama di masa pandemi Covid-19. Hasil survei juga menemukan pemahaman tentang memilih makanan ringan yang sehat dan bijak dalam mengonsumsi makanan ringan. Survei juga menemukan bahwa pandemiturut mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengonsumsi makanan ringan, termasuk:

- a. Pandemi Covid-19 meningkatkan kebutuhan makanan ringan harian.
- b. Lebih tinggi dari rata-rata global, 60% orang Indonesia makan makanan ringan lebih banyak di masa pandemi dibandingkan sebelum pandemi.
- c. Orang Indonesia rata-rata mengonsumsi jajanan 3x per hari, lebih banyak dari rata-rata global, sehingga kebiasaan makan jajanan ini sangat penting (64%).
- d. Kebiasaan mengonsumsi makanan ringan juga menjadi sarana hiburan yang membangun keakraban keluarga di masa pandemi ini, serta menyebabkan

peningkatan perkembangan kreativitas/inovasi dari keluarga untuk membuat makanan ringan sendiri yang sehat dan bermanfaat bagi tubuh.

Pengembangan buah menjadi produk makanan memiliki kesempatan untuk terus dikembangkan, terlebih dengan memahami kebiasaan serta tren makanan ringan yang disukai oleh masyarakat Indonesia, olahan dodol salak akan menjadi kesempatan bagi warga desa Bilaporah. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri.

No	Permasalahan	Tujuan
1	Produksi dodol salak yang terhenti	Memotivasi masyarakat melalui penyuluhan untuk melanjutkan usaha mandiri dari produksi dodol salak.
2	Dodol yang dihasilkan tidak awet	Memberikan pelatihan pembuatan dodol yang enak dan awet.
3	Belum memiliki label	Mendesain label dan

	dan kemasan yang menarik	kemasan yang menarik
--	--------------------------	----------------------

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode sosial kemasyarakatan, dengan cara mendekati diri kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu PKK dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat sekaligus mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk Memotivasi masyarakat melalui penyuluhan untuk melanjutkan usaha mandiri dari produksi dodol salak, selain itu juga guna memberikan pelatihan pembuatan dodol yang enak dan agar dodol buatan PKK Desa Bilaporah lebih awet dan lebih tahan lama, sehingga daya simpan dodol lebih panjang serta mendesain label kemasan yang menarik. Label berfungsi mengidentifikasi produk atau merek, menggambarkan beberapa hal mengenai produk, dan mempromosikan produk tersebut. Kemasan yang menarik akan meningkatkan daya tarik konsumen.

Inovasi buah salak menjadi peluang bisnis sekaligus memenuhi kebiasaan memakan makanan ringan di kalangan masyarakat Indonesia. Secara umum proses produksi dodol dari buah salak adalah sebagai

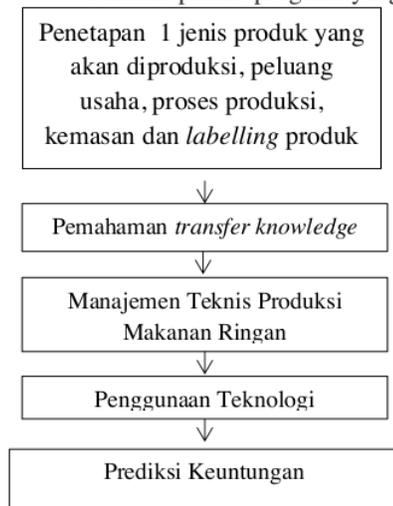
berikut: (Satuhu, Suyanti dan Sunarmani, 2004):

- a. Mengupas buah salak; dengan membersihkan buah salak dari kulitnya, kebersihan daging buah akan mempengaruhi hasil akhir dari panganan berupa dodol salak.
- b. Mengiris buah salak; dalam langkah ini buah salak yang sudah dibersihkan diiris menjadi kecil-kecil.
- c. Buah salak kemudian dimasukkan kedalam blender dan dihancurkan untuk menjadi bubur kemudian diletakkan kedalam wadah yang bersih
- d. Pematangan; bubur salak kemudian diproses dengan cara diolah di atas penggorengan dengan api sedang sambil terus diaduk hingga menjadi dodol. Sebelum dikemas, dodol didinginkan hingga benar-benar dingin.
- e. Pengemasan; dodol dikemas sesuai dengan ukuran plastik yang telah diolesi minyak goreng. Selanjutnya dodol dikemas dalam wadah yang telah diberi label.
- f. Pemasaran; produk dodol siap dipasarkan secara daring maupun luring. Daring dilakukan melalui media Instagram, WA, bisnis atau aplikasi pasar daring, sedangkan pemasaran secara

luring dilakukan dengan cara dititipkan pada pusat oleh-oleh.

Kegiatan pengabdian ini sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, dimulai dengan penjelasan yang diberikan kepada kelompok petani buah salak, tentang sistem proses, mendengarkan, memahami, mencoba melakukan (praktik), kemudian membuat alur proses pengolahan. Agar setiap proses dapat terlaksana dengan baik, penyampaian seluruh program kepada mitra dilakukan melalui tahapan penjelasan, diskusi tanya jawab, praktik dan evaluasi. Secara umum transfer ilmu dan teknologi untuk pengembangan usaha makanan ringan berbahan dasar buah salak dapat dilihat pada plot berikut ini:

Melalui proses program yang



diterima mitra diharapkan pemberdayaan yang telah dilakukan dapat diadopsi secara

berkesinambungan, mitra binaan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas usaha dalam produksi.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan pembuatan dodol salak, peran ibu-ibu PKK selaku mitra binaan di Desa Bilaporah menjadi pelopor dan kader bagi masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui inovasi buah salak yang merupakan sumber penghasilan masyarakat setempat dengan meneruskan budidaya tanaman salak yang telah dilakukan sejak dahulu.

SIMPULAN

Sosialisasi pengolahan dodol buah salak sebagai salah satu upaya kemandirian warga desa Bilaporah, kabupaten Bangkalan terlaksana dengan baik. Para peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK telah memahami dasar dalam pembuatan dodol dan hanya perlu sedikit tambahan informasi mengenai pembuatan dodol yang dapat tahan lama, selain itu dilakukan pula usaha untuk mengenalkan produk dengan pemberian label yang lebih menarik, para peserta sosialisasi merasa senang dengan label yang baru. Mereka mengatakan bahwa label kemasan lebih bagus dan berwarna.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2020. Persentase Penduduk Miskin Maret 2020 Naik Menjadi 9,78 Persen. (Online). Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/07/15/1744/persentase-penduduk-miskin-maret-2020-naik-menjadi-9-78-persen.html> (16 Januari 2021).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2021. Sosialisasi Permendesa PDIT No 13/20 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2021. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/12/sosialisasi-permendesa-13-2020.pdf>. Online. Diakses (22 Januari 2021)

Tim Liputan 6. 2021. Kenali Kebiasaan Ngemil Selama Pandemi, Lewat The State of Snacking. (Online). Diakses dari <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4444114/kenali-kebiasaan-ngemil-selama-pandemi-lewat-the-state-of-snacking-2020> (24 Januari 2021)

Satuhu, Suyanti dan Sunarmani. 2004. Membuat Aneka Dodol Buah. Jakarta: Penebar Swadaya

Qur'ania, A. 2018. Analisis Keberlanjutan Kebun Salak Lokal Di Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan Madura. Thesis. Universitas Brawijaya